

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA DALAM  
BERWIRAUSAHA  
(Studi Kasus Mahasiswa S1)**

**Yulia Yunara**

Program Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),  
Tamantirto, Kasihan, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta 55183  
Email: [Yunarayulia39@gmail.com](mailto:Yunarayulia39@gmail.com)

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha studi kasus di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga, risiko, motivasi dan sikap. Sedangkan variabel dependen adalah minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variable lingkungan keluarga, risiko, motivasi dan sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam penelitian ini diperlukan penambahan variable independen guna mamperkuat hasil penelitian.

**Kata Kunci :** Minat Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Risiko, Motivasi, Sikap

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the factors influencing the entrepreneurship interest case study in Muhammadiyah University of Yogyakarta. The independent variables in this study such as family environment, risk, motivation, and attitude. And the dependent variable is entrepreneurship interest. This research used primary data by distributing questionnaire to Muhammadiyah University of Yogyakarta Student with the total sample number of 100 respondents. The method used was Multiple Linear Regression. Based on the results of the analysis that has been done, the results shows that influence of family environment, risk, motivation, attitudes have a positive and significant effect on entrepreneurship interest in Muhammadiyah University of Yogyakarta. In this study it is necessary to add independent variables to strengthen the results of the study.*

*Keyword : entrepreneurship interest, as family environment, risk, motivation, attitude*

## **PENDAHULUAN**

Kewirausahaan merupakan ilmu yang mengkaji tentang pembangunan dan pengembangan kreativitas serta berani mengambil resiko akan pekerjaan yang dilakoni demi mendapatkan hasil karya tersebut. Berwirausaha merupakan pilihan atau alternative sangat sangat tepat. Bahwa berwirausaha berarti kita ikut andil memberika lapangan pekerjaan untuk orang banyak. Secara tidak langsung kita juga turut mengatasi permasalahan ekonomi di Indonesia. Bagi sebagian orang yang mampu bekerja dibawah perintah orang lain atau tidak mampu bekerja dibawah tekanan, mereka dapat berwirausaha jika mempunyai atau memiliki keterampilan khusus. (Fahmi, 2014)

Semakin maju suatu Negara semakin banyak pula masyarakat yang terdidik dan mengakibatkan banyak masyarakat menganggur. Pendidikan tinggi tidak menjadi jaminan mendapat pekerjaan yang layak, sehingga banyak sarjana yang menjadi pengangguran. Persaingan yang tinggi dan banyak orang yang mencari pekerjaan membuat banyak lulusan sarjana menjadi pengangguran, dan banyak pula yang mendapatkan pekerjaan namun tak sesuai dengan minat mereka. Namun ada juga lulusan yang beruntung mendapatkan pekerjaan sesuai dengan ilmunya Vinasti (2017)

Transformasi pengetahuan berwirausaha telah berkembang pada decade terakhir ini. Demikian pula tren di Negara-negara berkembang seperti Indonesia, mata pelajaran atau matakuliah. Berwirausaha di Indonesia telah diajarkan diberbagai lembaga, sekolah menengah atas, kejuruan, juga seperti kursus, workshop, seminar dan bahkan menjadi salah satu konsentrasi di program studi tertentu. Dinegara-negara maju seperti di benua Eropa maupun benua amerika, setiap sepuluh menitnya lahir wirausahawan baru. Pengusaha-pengusaha baru itu dapat memperkaya pasar dengan berabagai pasar dengan berbagai produk jasa yang kreatif dan inovatif. Dan bahkan, pertumbuhan wirausahawan mampu meningkatkan ekonomi yang luar biasa. (Saiman, 2015)

Berdasarkan Uraian dari permasalahan diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti serta merujuk pada beberapa hasil studi terdahulu mengenai factor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha. oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik : **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Dalam Berwirausaha”** (Studi Kasus : Mahasiswa S1)

## **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, sikap, dan resiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas muhammadiyah Yogyakarta.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa *Non Probability Sampling*. Menurut Umar (2000) dalam metode *Non Probability Sampling* semua elemen dari populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampling. Pada *Survey* penelitian ini calon responden ditentukan melalui *purposive sampling* yang berarti penetapan responden yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Uji Reliabilitas

Tabel 1  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	5

sumber: Data primer, 2019

dari hasil Uji Reliabilitas di atas semua item yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian adalah reliabel/handal karena  $>0,5$ .

#### 2. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan menggunakan rumus Korelasi Product Moment atau pernyataan valid jika mempunyai Nilai R hitung yang lebih besar dari  $R_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 5\%$  atau bisa juga dilihat dari tingkat signifikan pada analisis menggunakan SPSS yang harus bernilai  $<0,05$ .

Tabel 2  
Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Signifikan	Keterangan
Minat 1	0,723	0,000	Valid
Minat 2	0,798	0,000	Valid
Minat 3	0,716	0,000	Valid
Minat 4	0,811	0,000	Valid
Minat 5	0,774	0,000	Valid

Sumber: Data Primer, 2019

Item Minat 1 hingga 5 menunjukkan bahwa pertanyaan dari nomor 1 hingga nomor 5. Berdasarkan tabel di atas, dari hasil pengolahan data uji

validitas variable minat berwirausaha di peroleh hasil  $R$  hitung  $>$   $R$  tabel dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0,05. Dengan demikian masing-masing pertanyaan dalam kuesioner untuk variable MINat Berwirausaha dinyatakan valid.

### A. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data primer yang sudah diolah maka akan dijelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3  
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Minat Berwirausaha	100	8	20	16.11	2.662
Lingkungan Keluarga	100	5	20	15.07	3.482
Resiko	100	5	20	15.92	2.788
Motivasi	100	9	20	16.50	2.447
Sikap	100	8	20	16.44	2.575
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer, 2019

Dapat dilihat pada variabel Minat Berwirausaha dimiliki responden nilai rata-rata sebesar 16,11. variabel Lingkungan Keluarga sebesar 15,07, variabel Resikko sebesar 15,92, variabel Motivasi sebesar 16,50, dan Variabel Sikap sebesar 16,44.

### B. Uji Asumsi Klasik

Sebelum peneliti melakukan uji t dan F, terlebih dahulu dilakukan asumsi klasik untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik. pengujian dilakukan adalah dengan uji Normalitas, uji Multikolinearitas dan uji Heterokadastisitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan melihat dari Asymp. Sig-nya. Data dikatakan normal jika nilai Asymp. Sig-nya lebih besar dari untuk ( $>0,05$ ).

Tabel 4  
Hasil Uji Normalitas

<b>Unstandarized Residual</b>	
Kolmogorov-Smirnov	.640

Sumber: data primer diolah SPSS 21.0

Hasil uji Normalitas dengan menggunakan *Kolmogprov-Smirnov Teks* menghasilkan *Kolmogprov-Smirnov Z* sebesar 0.640 dan nilai sig ( signifikan) sebesar 0.808 lebih besar dari 0.o05 yang artinya residual berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya korelasi antara variable independen dengan model regresi. Jika ada hubungan maka terdapat penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didasarkan pada nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan *tolerance*.

Hipotesa dalam uji multikolinearitas adalah:

H<sub>0</sub> : VIF < 10 artinya tidak terkena multikolinearitas

H<sub>a</sub> : VIF > 10 artinya terkena multikolinearitas

Tabel 5  
Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	Kesimpulan
L.Keluarga	.575	1.740	Non Multikolinearitas
Risiko	.443	2.258	Non Multikolinearitas
Motivasi	.471	2.121	Non Multikolinearitas
Sikap	.499	2.004	Non Multikolinearitas

Sumber: Data Primer, 2019

Dari data diatas dapat dilihat nilai VIF dari variable independen yang memiliki nilai VIF di bawah 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas pada model regresi ini.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik Heteroskedastisitas, yaitu adanya persamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan uji glejser. Dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variable independen terhadap nilai absolut residual, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi non-hetero sakedastisitas terpenuhi.

Tabel 6  
Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

<b>Variabel</b>	<b>Signifikan</b>	<b>Keterangan</b>
L.Keluarga	.693	Non Heteroskedastisitas
Risiko	.802	Non Heteroskedastisitas
Motivasi	.207	Non Heteroskedastisitas
Sikap	.279	Non Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer, 2019

Dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variable independen terhadap nilai absolut residual, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi non-heteroskedastisitas terpenuhi.

### C. Uji Statistik

#### 1. Uji t

Uji t-statistik dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen menjelaskan variabel dependen. dengan asumsi variabel independen yang konstan.

Tabel 7 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.370	1.240		1.104	.272
Lingkungan Keluarga	.164	.064	.215	2.587	.011
Resiko	.181	.090	.189	1.999	.048
Motivasi	.385	.100	.354	3.859	.000
Sikap	.185	.092	.179	2.004	.048

Sumber: Data Primer, 2019

- a. Hasil pengujian hipotesis 1 diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,011 < 0,05$ , hasil perhitungan pada regresi linear berganda diperoleh t hitung sebesar 2,587. Dengan demikian t tabel berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai signifikan, artinya bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- b. Hasil pengujian hipotesis 2 diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,045 < 0,05$ , hasil perhitungan pada regresi linear berganda diperoleh t hitung sebesar 1,999. Dengan demikian t tabel berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai signifikan, artinya bahwa variable risiko memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Hasil pengujian hipotesis 3 diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ , hasil perhitungan pada regresi linear berganda diperoleh t hitung sebesar 3,859, Dengan demikian t tabel berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai signifikan, artinya bahwa variable motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- d. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,048 < 0,05$ , hasil perhitungan pada regresi linear berganda diperoleh t hitung sebesar 2,004, Dengan demikian t tabel berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai signifikan, artinya bahwa variable sikap memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **2. Uji F ( Uji Simultan )**

Uji F digunakan untuk menguji apakah variable-variabel independen secara serentak atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Hasil Uji F membuktikan secara simultan terhadap pengaruh variable lingkungan keluarga, risiko, motivasi, dan sikap terhadap minat berwirausaha mahasiswa Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	437.440	4	109.360	39.301	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	264.350	95	2.783		
	Total	701.790	99			

Sumber: data primer diolah SPSS 21.0

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh F hitung sebesar 39,301 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga, risiko, motivasi, dan sikap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### 3. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variable independen secara serentak terhadap variable dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi

semakin kecil (mendekati nol) membuktikan kemampuan variable-variabel independen terbatas dalam menjelaskan variable dependen. Sebaliknya jika nilai mendekati satu (100%) maka variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variable dependen.

tabel 9  
uji koefisien determinasi

Adjusted R Square	.607
-------------------	------

sumber: Data primer, 2019

## **Pembahasan**

### 1. Varabel Lingkungan Keluarga

Varabel lingkungan keluarga memiliki koefisien beta sebesar 0,215 (positif) dengan nilai signifikan sebesar ( $0,011 < 0,05$ ). Kondisi ini menandakan bahwa latar belakang lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap munculnya minat dan keinginan berwirausaha pada mahasiswa, yang dimana semakin tinggi dorongan yang didapat dari lingkungan keluarga memberikan efek yang sangat baik bagi mahasiswa untuk terus meningkatkan minat berwirausaha dan menciptakan pekerjaan sendiri, sehingga akan lebih

bermanfaat bagi mahasiswa itu sendiri dan juga bagi lingkungan sekitar, sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran yang ada.

## 2. Variabel Risiko

variabel risiko memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,189 (positif) dan nilai signifikan sebesar ( $0,048 < 0,05$ ). Dengan demikian Kondisi ini mengkonfirmasi bahwa Pengambilan risiko juga merupakan suatu yang mutlak dalam merealisasi potensi seseorang sebagai wirausaha. Pengambilan risiko melibatkan kesadaran seseorang akan peristiwa-peristiwa lampau. Suatu perhatian untuk masa depan, dan sebuah keinginan untuk hidup dimasa sekarang.

## 3. Variabel Motivasi

Variabel motivasi memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,354 (positif) dan nilai signifikan sebesar ( $0,000 < 0,05$ ). Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah memiliki motivasi berwirausaha, yakni hasrat dan semangat dalam diri mereka yang akan meningkatkan intensi atau minatnya dalam berwirausaha, para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam prakteknya memiliki motivasi dan perhatian yang lebih dalam dunia wirausaha, kondisi tersebut bisa terjadi karena mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah dan praktik kewirausahaan sehingga menimbulkan kepercayaan dan kesadaran diri terhadap peluang mendapatkan

keuntungan yang lebih besar ketika mereka memilih wirausaha sebagai jalan terbaik untuk menjadi sukses.

#### 4. Variabel Sikap

memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,179 (positif) dan nilai signifikan sebesar ( $0,048 < 0,05$ ). hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyani dan Kusuma (2015) bahwa Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, yang dimana sikap berhubungan dengan minat berwirausaha dimana individu yang menunjukkan sikap positif terhadap kewirausahaan, akan lebih mungkin untuk bertindak sebagai seorang pengusaha dan percaya bahwa berwirausaha bukanlah sekedar metode untuk bertahan hidup tetapi cara untuk mencapai aktualisasi diri.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Berdasarkan pengujian terhadap Lingkungan Keluarga, diperoleh hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sehingga hipotesis ini diterima.

2. Berdasarkan pengujian terhadap Risiko, diperoleh hasil bahwa Risiko berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sehingga hipotesis ini diterima.
3. Berdasarkan pengujian terhadap Motivasi, diperoleh hasil bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sehingga hipotesis ini diterima.
4. Berdasarkan pengujian terhadap Sikap, diperoleh hasil bahwa Sikap berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, , sehingga hipotesis ini diterima.

## **Saran**

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Penelitian ini cukup berkontribusi, karena dengan penelitian ini Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi atau mendorong munculnya minat mahasiswa dalam berwirausaha dan diharapkan lebih memudahkan dan memfasilitasi kebutuhan mahasiswa dalam berwirausaha.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat menganalisis variable lain seperti pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan dapat mempengaruhi variable minat berwirausaha.

- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan dapat menggunakan wawancara sehingga memberikan jawaban yang lebih mendalam, dan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan, Cetakan ke 19*. Bandung: Alfabeta.
- Baron, B. (2007). *The Psychology of Entrepreneurship*. Pearson Education.
- BPS. (2019). <https://www.bps.go.id/pressrelease/agustus-2017> tingkat-pengangguran-terbuka-tpt--sebesar-5-50-persen. Yogyakarta.
- Etiawan, D. (2016). . Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Fahmi. (2014). *Menegemen Keungan Perusahaan dan Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2009). *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.

- Khairuni, M. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mahesa, R. (2012). Analisis Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Minat Berwirausaha*.
- Praag, C. (2002). *Pengambilan Keputusan Seseorang untuk Menjadi Seorang Entrepreneur*.
- Putra, R. A. (2012). Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha ( Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang). *Jurnal Manajemen* , Volume )1, Nomer 01.
- Rahmah. (2011). “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan perceived Behavioral Control terhadap Intensi Membeli Buku Referensi Kuliah Ilegal pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *skripsi UIN syariah Hidayatullah Jakarta*.
- Saiman, L. (2015). *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, D. (2016). . Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. jakarta: Bumi aksara.
- Slemato. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subri, M. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. (2013). *Model Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, S. (2011). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat Kewirausahaan (studi terhadap mahasiswa kristen setya wacana, salatiga).

- Sumarsono, S. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Diponegoro. *Minat Wirausaha*.
- Umar, H. (2000). *Research Methods in Finance and Banking*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama .
- UMY, B. A. (2016-2018). Jumlah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta .
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliadi, I.& Basuki . (2014). *Elektronik Data Prosesing: SPSS 15 dan Eviews 7. .* Yogyakarta: Danisa Media.
- Yusuf, S. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zuriah, N. (2006). *Metodologi Penelitian: Sosial dan Pendidikan .* Jakarta: PT Bumi Aksara.